



Scanned with  
CamScanner



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PANGSA  
PASAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**GUSLINA PUTRI HARAHAP**

NIM. 15 401 00089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PANGSA  
PASAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**GUSLINA PUTRI HARAHAHAP**

**NIM. 15 401 00089**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PANGSA  
PASAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

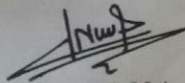
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

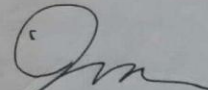
Oleh :

**GUSLINA PUTRI HARAHAHAP**  
NIM. 15 401 00089

**PEMBIMBING I**

  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

**PEMBIMBING II**

  
Rodame Monitorir Napitupulu, M.M  
NIP. 19841130 201801 2 001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n GUSLINA PUTRI HARAHAHAP  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 31 Oktober 2019

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan

*AssalamualaikumWr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n GUSLINA PUTRI HARAHAHAP yang berjudul: *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia*. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*WassalamualaikumWr.Wb*

**Pembimbing I**

**Nofinawati, M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Pembimbing II**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001



### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Guslina Putri Harahap**  
NIM : 1540100089  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia**

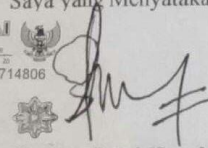
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2019  
Saya yang Menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
08573AHF019714806

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



**Guslina Putri Harahap**  
NIM. 1540100089

Scanned with  
CamScanner



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Guslina Putri Harahap**  
NIM : 1540100089  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2019

Yang menyatakan,



**Guslina Putri Harahap**  
NIM. 1540100089

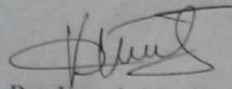


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

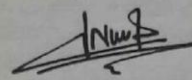
DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : GUSLINA PUTRI HARAHAP  
Nim : 1540100089  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar  
Perbankan Syariah di Indonesia

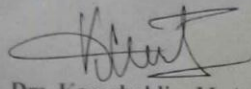
Ketua

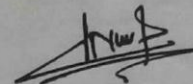
  
Drs. Kamaluddin, M. Ag  
NIP. 19651102199103 1 001

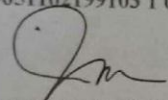
Sekretaris

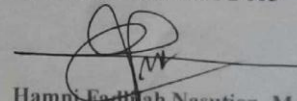
  
Nofinawati, S.E.I., M.A  
NIP. 19821116201101 2 003

Anggota

  
Drs. Kamaluddin, M. Ag  
NIP. 19651102199103 1 001

  
Nofinawati, S.E.I., M.A  
NIP. 19821116201101 2 003

  
Rodame Monitorir Napitupulu, M.M  
NIP. 19841130201801 2 001

  
Hamni Fadilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Rabu/13 Nopember 2019  
Pukul : 13.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus 72,5 (B-)  
PIK : 3,16  
Predikat : Sangat Memuaskan

Scanned with  
CamScanner





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PANGSA PASAR  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.**

**NAMA : GUSLINA PUTRI HARAHAHAP**  
**NIM : 15 401 00089**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Desember 2019  
Dekan,



*[Signature]*  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : Guslina Putri Harahap**  
**Nim : 15 401 00089**  
**Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia**

Fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia sangatlah penting, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat, efektif dan efisien. Pangsa pasar dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah yang terbilang baru di Indonesia. Semakin besar pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia, semakin besar pula peran dan fungsinya bagi perekonomian nasional.

Pangsa pasar perbankan syariah dipengaruhi oleh faktor kuantitatif pangsa pasar yaitu kinerja keuangan bank syariah yaitu ROA sebagai  $X_1$  menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Dan semakin besar CAR sebagai  $X_2$  maka pangsa pasar yang dicapai bank syariah akan semakin besar, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode deskriptif. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji determinasi, uji t, dan uji F. Jumlah sampel sebanyak 48 sampel. Proses pengolahan data menggunakan program komputer yaitu *SPSS versi 23,00*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $0,485 < t_{tabel}$  ROA sebesar  $1,67943 < t_{hitung}$  ROA  $< t_{tabel} = H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima, maka ROA tidak berpengaruh positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Sedangkan  $t_{hitung}$  CAR sebesar  $5,892 > t_{tabel}$  sebesar  $1,67943 = H_{o2}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima, maka variabel CAR terdapat pengaruh yang positif terhadap pangsa pasar bank syariah. Dan terdapat pengaruh antara ROA dan CAR secara positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah dengan  $F_{hitung}$  ( $47,477$ )  $> F_{tabel}$  ( $3,20$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai R Square sebesar 0,824 atau sebesar 82,4 persen, sedangkan 17,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci : Pangsa Pasar, ROA, CAR**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia,”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M. A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati S.E.I., M. A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati S.E.I., M. A selaku pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum, Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda Freddy Harahap dan Ibunda tercinta Harmida Yanti yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, Serta terima kasih juga kepada Saudari kandung saya yaitu Cicih Lestari Harahap dan Saudara kandung saya Fahri Pradana Harahap yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidimpuan. Dan tidak lupa dengan anggota pink house yaitu Leliani, Sepna, Enni dan Aiyah dalam memberikan dukungan agar menyelesaikan karya ilmiah saya ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Erna Astuti Simatupang, Karlina, Yanti Hasibuan, Dian, Indah, Berlin dan beserta teman-teman Perbankan Syariah-2, teman-teman kkl rambasihatur kecamatan sipirok dan teman magang bank sumut syariah sibolga angkatan 2015 IAIN Padangsidimpuan.
9. Kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2019

Peneliti,

**GUSLINA PUTRI HARAHAHAP**

**NIM.15 401 00089**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasi nya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.



- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

	Hal
Abstak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Pedoman Transliterasi Arab Latin .....	vi
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Pangsa Pasar	
a. Pengertian Pangsa Pasar .....	15
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pangsa Pasar .....	17
2. ROA .....	20
a. Fungsi ROA.....	20
b. Keunggulan dan Kelemahan ROA.....	21
c. Kegunaan ROA.....	22
d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi ROA .....	22
e. Hubungan ROA dengan Pangsa Pasar .....	24
3. CAR .....	25
a. Definisi CAR .....	25
b. Penjelasan tentang CAR.....	26
c. Hubungan CAR dengan Pangsa Pasar .....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Populasi Dan Sampel.....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data .....	39

<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>40</b>
a. Kepustakaan .....	40
b. Dokumentasi.....	40
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>41</b>
<b>1. Uji Asumsi Klasik</b> .....	<b>41</b>
a. Uji Normalitas .....	41
b. Uji Multikolinearitas .....	41
c. Uji Heteroskedastisitas .....	42
d. Uji Autokolerasi.....	42
2. Pengujian Hipotesis .....	43
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t).....	43
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji f) .....	43
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Perbankan Syariah</b> .....	<b>46</b>
1. Kelembagaan Bank Umum Syariah.....	47
2. Kelembagaan Unit Usaha Syariah .....	48
<b>B. Analisis Deskriptif</b> .....	<b>49</b>
1. Hasil Deskriptif Penelitian .....	49
<b>C. Hasil Analisis Data</b> .....	<b>52</b>
<b>1. Uji Asumsi Klasik</b> .....	<b>52</b>
a. Uji Normalitas .....	52
b. Uji Mutikolinearitas .....	53
c. Uji Heterokedastisitas .....	54
d. Uji Autokolerasi.....	55
<b>2. Pengujian Hipotesis</b> .....	<b>56</b>
a. Uji secara Parsial (t).....	56
b. Uji secara Simultan (uji f) .....	57
c. Uji secara Determinasi (uji $R^2$ ).....	59
<b>3. Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	<b>59</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	<b>61</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian</b> .....	<b>65</b>

#### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>66</b>
<b>B. Saran-Saran</b> .....	<b>66</b>

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1 Perkembangan ROA, CAR dan Pangsa Pasar Pada Perbankan Syariah di Indonesia Bulan Januari 2016- Desember 2018.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel IV.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV.4 Hasil Uji Autokolerasi .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel IV.5 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel IV.6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar IV.1 Perkembangan ROA, CAR dan Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar IV.II Uji Normalitas P-P Plot of Regression .....</b>	<b>52</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang dilakukan adalah aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Di Negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di Negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya sebatas penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang di sahkan dalam syariah Islam.<sup>1</sup>

Industri perbankan syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru, artinya menjadi *fasilitator* jaringan usaha ekonomi kerakyatan,

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011) h. 29-32.

memberdayakan ekonomi umat, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana.

Fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia sangatlah penting, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat, efektif dan efisien. Pangsa pasar dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah yang terbilang baru di Indonesia. Semakin besar pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia, semakin besar pula peran dan fungsinya bagi perekonomian nasional.<sup>2</sup>

Pangsa pasar adalah proses mengevaluasi daya tarik setiap segmen pasar dan memilih salah satu atau beberapa untuk dimasuki. Dengan kata lain, bank dapat memiliki pangsa pasar yang kuat di pasar yang telah dipilih. Dengan kata lain, pangsa pasar adalah bagian pasar yang dikuasai oleh bank, yang besarnya ditentukan oleh *effort share* atau presentase dari volume penjualan produk kepada nasabah.<sup>3</sup>

Untuk mendukung peningkatan pangsa pasar tersebut dibutuhkan juga kinerja masing-masing bank syariah baik yang berbentuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kinerja bank syariah sebagaimana layaknya sebuah perusahaan dapat dilihat dengan menganalisa laporan keuangan bank syariah. Metode CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity Market Risk*) dapat digunakan untuk

---

<sup>2</sup>Bambang Saputra, 2014, Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia AKUNTABILITAS Vol. VII No. 2, Agustus 2014 P-ISSN: 1979-858X h.123-131.

<sup>3</sup>Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Strategi Sukses Bisnis Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 181



menganalisa kinerja bank syariah dan kemudian dinilai kesehatan bank syariah. Beberapa rasio keuangan yang dapat mewakili CAMELS yaitu ROA dan CAR.<sup>4</sup>

ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi.<sup>5</sup> ROA tidak lepas dari perkembangan pangsa pasar aset perbankan syariah, karena ROA menggambarkan kondisi kinerja bisnis bank. Jika ROA mengalami peningkatan yang signifikan, maka masyarakat pada umumnya akan mempercayakan untuk menempatkan dananya di bank tersebut karena masyarakat akan memperhitungkan bagi hasil yang diperolehnya akan cukup menguntungkan baginya.<sup>6</sup>

Ketentuan BI yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank adalah kebijakan CAR yang bertujuan agar bank memiliki kecukupan modal untuk menjaga risiko yang mungkin timbul. BI menetapkan kewajiban penyediaan modal minimum (minimum CAR) yaitu 8% yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap yaitu dimulai 7% sejak akhir Maret 1993 dan 8% akhir tahun 2001. (Surat Keputusan Bank Indonesia, 1998). CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam

---

<sup>4</sup>Ihsan Baik Siregar, Skripsi Sarjana Ekonomi, *Pengaruh NPF, ROA, DPK dan Jumlah Kantor Terhadap Market Share Bank Syariah di Indonesia* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), h. 7

<sup>5</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 346

<sup>6</sup>Bambang., *Ibid*, h. 124

mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. <sup>7</sup>Adapun perkembangan data ROA dan CAR sebagai variabel dependen, dan Pangsa Pasar sebagai variabel independent, sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Perkembangan ROA, CAR dan Pangsa Pasar Pada Perbankan Syariah di Indonesia Bulan Januari 2016- Desember 2018**

Tahun	ROA	CAR	Pangsa Pasar	
2015	Januari	0,88%	14,16%	4,73%
	Februari	0,78%	14,38%	4,70%
	Maret	0,69%	14,43%	4,68%
	April	0,62%	14,50%	4,69%
	Mei	0,63%	14,37%	4,70%
	Juni	0,50%	14,09%	4,65%
	Juli	0,50%	14,47%	4,64%
	Agustus	0,46%	15,05%	4,60%
	September	0,49%	15,15%	4,63%
	Oktober	0,51%	14,96%	4,65%
	November	0,52%	15,31%	4,67%
	Desember	0,49%	15,02%	4,87%
2016	Januari	1,01%	15,11%	4,71%
	Februari	0,81%	15,44%	4,74%
	Maret	0,88%	14,90%	4,82%
	April	0,80%	15,43%	4,77%
	Mei	0,16%	14,78%	4,77%
	Juni	0,73%	14,72%	4,81%
	Juli	0,63%	14,86%	4,81%
	Agustus	0,48%	14,87%	4,78%
	September	0,59%	15,43%	5,13%
	Oktober	0,46%	15,27%	5,03%
	November	0,67%	15,78%	5,15%
	Desember	0,63%	15,95%	5,29%
2017	Januari	1,01%	16,99%	5,13%
	Februari	1,00%	17,04%	5,13%
	Maret	1,12%	16,98%	5,25%
	April	1,10%	16,91%	5,31%

<sup>7</sup>Suhardjono, Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 40

2017	Mei	1,11%	16,88%	5,29%
	Juni	1,10%	16,42%	5,38%
	Juli	1,04%	17,01%	5,43%
	Agustus	0,98%	16,42%	5,40%
	September	1,00%	16,16%	5,52%
	Oktober	0,70%	16,14%	5,51%
	November	0,73%	16,46%	5,55%
	Desember	0,63%	17,91%	5,74%
2018	Januari	0,42%	18,05%	5,66%
	Februari	0,74%	18,62%	5,67%
	Maret	1,23%	18,47%	5,76%
	April	1,23%	17,93%	5,80%
	Mei	1,31%	19,04%	5,64%
	Juni	1,37%	20,59%	5,66%
	Juli	1,35%	20,41%	5,68%
	Agustus	1,35%	20,46%	5,67%
	September	1,41%	21,25%	5,88%
	Oktober	1,26%	21,22%	5,76%
	November	1,26%	21,39%	5,72%
	Desember	1,28%	20,39%	5,91%

Sumber data ROA dan CAR [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Market Share data diolah

Dari Tabel I.1 dapat dilihat pangsa pasar perbankan syariah pada tahun 2015 bulan Maret sebesar 4,68% mengalami kenaikan di bulan April sebesar 4,69%. Tahun 2016 bulan September sebesar 5,13% mengalami penurunan drastis di bulan Oktober sebesar 5,03% dan pada Tahun 2017 di bulan Juni sebesar 5,38% mengalami kenaikan kembali di bulan Juli sebesar 5,43%. Pada tahun 2018 bulan April pangsa pasar mengalami kenaikan kembali sebesar 5,80%. Oleh karena itu pemerintah berusaha untuk mewujudkan industri perbankan syariah yang baik untuk memberdayakan ekonomi umat dan peningkatan efisiensi mobilitas dana.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Bambang., *Ibid*, h. 123

Dari Tabel I.1 di atas dapat dilihat data ROA pada tahun 2015 bulan Maret sebesar 0,69% mengalami penurunan sebesar 0,62%. Tahun 2016 bulan Agustus sebesar 0,48% data ROA mengalami kenaikan di bulan September sebesar 0,59%. Dan pada tahun 2017 bulan juni sebesar 1,10% mengalami penurunan kembali sebesar 1,04%. Pada tahun 2018 bulan April data ROA tidak mengalami perubahan sebesar 1,23%. Hal ini tidak sejalan dengan teori Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula dari segi penggunaan aset.<sup>9</sup> Begitu juga dengan sebaliknya jika pangsa pasar menaik maka semakin baik pula dalam menghasilkan profit (laba) dalam sebuah bank syariah atau perusahaan tersebut. ROA juga digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan.<sup>10</sup>

Berdasarkan Tabel I.1 CAR dan pangsa pasar perbankan syariah. Data CAR pada tahun 2015 bulan Juni sebesar 14,09% mengalami kenaikan pada bulan Juli sebesar 14,47%. Sedangkan data pangsa pasar pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 4,64%. Dan pada tahun 2018 data CAR bulan April sebesar 17,93% mengalami kenaikan kembali pada bulan Mei sebesar 19,04% , akantetapi data pangsa pasar pada bulan Mei terjadi penurunan sebesar 5,64%. Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian Saputra (2014),

---

<sup>9</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemet* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 243.

<sup>10</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.

dimana semakin besar CAR maka pangsa pasar yang dicapai bank syariah akan semakin besar, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya.<sup>11</sup> Oleh karena itu tingginya rasio modal dapat melindungi deposan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank dan akhirnya dapat meningkatkan pangsa pasar pada perbankan syariah di Indonesia.

Jadi, CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencakupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.<sup>12</sup> Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terdapat 10 risiko yang harus dikelola bank. kesepuluh jenis risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko imbal hasil dan risiko investasi. (Peraturan Bank Indonesia NO. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah).

---

<sup>11</sup>Bambang Saputra, 2014, Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia AKUNTABILITAS Vol. VII No. 2, Agustus 2014 P-ISSN: 1979-858X h.130.

<sup>12</sup>Suhardjono. Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 40.

Maka dari permasalahan yang di atas pangsa pasar atau *market share* dipengaruhi oleh rasio keuangan perbankan syariah yaitu ROA (*Return On Assets*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menjadi penting dan sangat menarik untuk diteliti dengan judul “**Faktor-Faktor yang memengaruhi Pangsa Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. ROA dan CAR merupakan faktor-faktor yang memengaruhi pangsa pasar perbankan syariah.
2. Perkembangan ROA mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2018 bulan April yang mengakibatkan tidak berjalannya fungsi perbankan sebagaimana mestinya.
3. Perkembangan CAR pada tahun 2018 bulan April menurun yang mengakibatkan penurunan yang mengakibatkan tidak berjalannya fungsi perbankan sebagaimana mestinya.

## **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang ada di atas, penulis membatasi masalah untuk penelitian pangsa pasar perbankan syariah dengan menggunakan total aset perbankan syariah (yaitu total aset BUS dan UUS) dan jumlah aset perbankan (yaitu jumlah aset bank umum) di Indonesia dan variabel bebas (*Return On Assets* dan *Capital Adequacy Ratio*) dari rasio keuangan Bank

Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode januari 2015-Desember 2018 di Indonesia.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif ROA terhadap pangsa pasar perbankan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh positif CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh positif ROA dan CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah?

#### E. Definisi Operasional

Adapun definisi variabel penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Pengertian	Rumus	Skala
ROA ( $X_1$ )	<i>Return On Assets</i> adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya.	Laporan keuangan publikasi OJK	Rasio
CAR ( $X_2$ )	Capital Adequacy Ratio adalah rasio antara modal dan ATMR. Rasio tersebut digunakan sebagai ukuran kewajiban penyediaan modal minimum.	Laporan keuangan publikasi OJK	Rasio

Pangsa Pasar (Y)	Pangsa Pasar adalah Persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau servis yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau servis tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama	Laporan publikasi OJK	Rasio
------------------	---	-----------------------	-------

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh ROA terhadap pangsa pasar perbankan syariah secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh ROA dan CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah secara simultan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan untuk dapat dihasilkan dokumen yang bermanfaat sebagai informasi bagi berbagai pihak, khususnya:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti dan peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam permasalahan-permasalahan yang terjadi di bank syariah.



## 2. Praktisi

### a. Perbankan Syariah

Agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

### b. Akademik

Sebagai bahan referensi atau data pembimbing sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan serta memberikan buku empiris dari peneliti mengenai pengaruh ROA dan CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yaitu komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah penelitian.
2. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, khususnya pada variabel terikatnya.

3. Batasan Masalah, agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.
4. Definisi Operasional Variabel, istilah yang ada di dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud penulis agar tidak terjadi simpang siur pemahaman
5. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaian lewat penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan.
6. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.
7. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Sistematika Pembahasan, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

Bab kedua yaitu komponen landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Kerangka Teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.

3. Kerangka Berfikir, paradigma yang dimukakan oleh peneliti.
4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris di lapangan.

Bab ketiga yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan.
2. Jenis Penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian dilihat dari beberapa aspek.
3. Populasi dan Sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol setiap sampel penelitian.
4. Teknik Pengumpulan Data, dijelaskan beberapa alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
5. Sumber Data Penelitian, menjelaskan tentang dari mana data penelitian diperoleh.
6. Teknik Analisa Data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian. Diantaranya, statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Pengujian Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara peneliti dan penelitian ini.
2. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab kelima yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua bagian yang meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh, merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang ada.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### 1. Pangsa pasar

###### a. Pengertian Pangsa Pasar

Pangsa pasar adalah proses mengevaluasi daya tarik setiap segmen pasar dan memilih salah satu atau beberapa untuk dimasuki. Dengan kata lain, bank dapat memiliki pangsa pasar yang kuat di pasar yang telah dipilih. Dengan kata lain, pangsa pasar adalah bagian pasar yang dikuasai oleh bank, yang besarnya ditentukan oleh *effort share* atau presentase dari volume penjualan produk kepada konsumen.<sup>1</sup> Pangsa pasar suatu perusahaan diukur melalui penjualannya, dalam bentuk presentase dari seluruh penjualan pasar yang berkisar antara 0 persen hingga 100 persen.<sup>2</sup>

Pangsa pasar sering digunakan sebagai indikator proksi untuk melihat adanya kekuatan pasar dan menjadi indikator tentang seberapa pentingnya suatu perusahaan di dalam pasar. Derajat kekuatan pasar umumnya akan muncul ketika pangsa pasar mencapai 15%, pada tingkat 40-50 persen biasanya perusahaan mempunyai kekuatan pasar yang kuat.

---

<sup>1</sup>Ikatan Bankir Indonesia., *Ibid*, h. 118

<sup>2</sup>Wihana Kirana Jaya, *Ekonomi Industri Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPEE, 2008), h. 213

Kesuksesan suatu perusahaan biasanya selain digambarkan oleh profit dan harga saham juga ditentukan oleh besarnya pangsa pasar.<sup>3</sup>

Agustianto, Sekjen Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) dalam tulisannya yang berjudul “Strategi jitu Meningkatkan *Market Share* Bank Syariah” menganalisa ada tujuh faktor penyebab rendahnya *market share* bank syariah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman dan pengetahuan umat tentang bank syariah masih sangat rendah, bahkan sebagian tokoh agama tidak memiliki ilmu yang memadai tentang ekonomi islam (ilmu ekonomi makro moneter) beberapa juga masih berpandangan miring tentang bank syariah.
2. Belum ada gerakan bersama dalam skala besar untuk mempromosikan bank syariah.
3. Terbatasnya fakar dan SDM ekonomi syariah.
4. Peran pemerintah masih kecil dalam mendukung dan mengembangkan ekonomi syariah.
5. Peran ulama, masih relatif kecil. Ulama yang berjuang keras mendakwahkan ekonomi syariah selama ini terbatas pada DSN dan kalangan akademisi tertinggi.
6. Para akademisi berbagai perguruan tinggi, termaksud perguruan tinggi Islam belum optimal.

---

<sup>3</sup>Ruth Bonggasa, Skripsi Sarjana Ekonomi: “*Analisis Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Minyak Goreng Sawit Di Indonesia*” (Bogor: Institute Pertanian Bogor, 2006), h. 8

7. Bank Indonesia dan bank-bank syariah belum menemukan strategi jitu dan ampuh dalam memasarkan bank syariah kepada masyarakat luas.

Dapat diklasifikasikan bank-bank menurut peran yang mereka mainkan di target *market* yang ukurannya adalah pangsa pasar (*market share*) yaitu: *Market Leader*, adalah bank yang menguasai pangsa pasar sebesar 40% untuk bertahan sebagai bank nomor satu dituntut untuk memperluas pasar secara keseluruhan dengan cara mencari penggunaan baru dari produk dan mempertahankan pangsa pasar/*market share* dengan meningkatkan labanya.<sup>4</sup>

Rumus *Market Share* yaitu:

$$\text{Market share} = \frac{\text{Total aset perbankan syariah}}{\text{Total aset perbankan nasional}} \times 100\% \text{ } ^5$$

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pangsa Pasar

1) Faktor Kuantitatif

Faktor kuantitatif yaitu hasil dari kinerja keuangan yang berhubungan dengan pendapatan nasabah atau karyawan.<sup>6</sup> Hasil dari kinerja keuangan bank syariah yaitu ada beberapa ROA, CAR, NPF dan BOPO, akan tetapi penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu ROA dan CAR.

<sup>4</sup>Juhaya S. Pradja, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 336-337

<sup>5</sup>Nurani Purboastuti, dkk, “Pengaruh indikator utama perbankan terhadap pangsa pasar perbankan syariah”, *Jejak journal of economics and policy* 8 (1) (Semarang , 2015), h.15

<sup>6</sup>Ihsan Baik Siregar., *Ibid*, h. 26

Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula dari segi penggunaan aset.<sup>7</sup> Begitu juga dengan sebaliknya jika pangsa pasar menaik maka semakin baik pula dalam menghasilkan profit (laba) dalam sebuah Bank Syariah/ Perusahaan tersebut.

Semakin besar CAR maka pangsa pasar yang dicapai bank syariah akan semakin besar, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya.<sup>8</sup>

## 2) Faktor Kualitatif

Faktor kualitatifnya adalah yang berhubungan dengan pandangan, perasaan dan pendapatan dari nasabah.

Dalam ekonomi Islam, berkaitan dengan keuntungan Imam al-Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun ia memberikan penekanan pada etika bisnis bahwa keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan di akhirat. Ini mengidentifikasi bahwa keuntungan yang diperoleh adalah dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kezaliman.<sup>9</sup> Al-Quran dalam surah An-Nisa ayat 29 yaitu:

---

<sup>7</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemet* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.243.

<sup>8</sup>Bambang Saputra, 2014, Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia AKUNTABILITAS Vol. VII No. 2, Agustus 2014 P-ISSN: 1979-858X h.130.

<sup>9</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasi Pada Aktifitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 124-125



يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ  
 وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا  
 اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ

رَقِيبًا ﴿١﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Pada ayat ini dijelaskan tentang larangan memakan harta yang diperoleh dengan jalan yang bathil. Kecuali harta tersebut diperoleh melalui perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak atau lebih. Ketika membeli sesuatu dengan harta, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, demikian juga penyewa yang menyewakan barang, penyedekah dan penerima sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah qiyaman yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.<sup>10</sup>

<sup>10</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Volume 2* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 497-498

## 2. ROA

### a. Fungsi ROA

ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi.<sup>11</sup>

ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Apabila profitabilitas suatu bank tersebut mengalami peningkatan yang signifikan maka masyarakat akan mempercayakan untuk menmpatkan dananya di bank tersebut.<sup>12</sup> ROA adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengambilan keuntungan sesuai yang diharapkan oleh bank.

#### Dengan Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}}^{13}$$

<sup>11</sup>Khaerul Umam., *Ibid*, h. 346

<sup>12</sup>Bambang., *Ibid*, h. 124

<sup>13</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), h. 213.

Menurut Sofyan Safri Harahap, ROAmenggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.<sup>14</sup>

b. Keunggulan dan kelemahanROA

Keunggulan dari ROA adalah:

- 1) Jika perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, dan terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- 2) ROAdapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaannya.

Kelemahan dari ROA adalah:

- 1) Salah satu kelemahan ROA yang prinsipal adalah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain karena praktek akuntansi yang digunakan setiap perusahaan berbeda-beda.
- 2) Dengan menggunakan ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapat kesimpulan yang memuaskan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 305.

<sup>15</sup>Khaerul Umam.,*Ibid*, h. 92-93

c. Kegunaan ROA

Menurut Munawir kegunaan dari ROA ada beberapa yaitu: Dapat diperbandingkan antara efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan, Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian. Artinya membandingkan dengan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain dalam perusahaan yang bersangkutan.

d. Faktor-faktor yang memengaruhi ROA

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ROA (*Return On Assets*) sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas ini terdiri dari:

a) *Current Ratio*

Mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan.

b) *Acid Test*

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukan unsure persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

2) Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva (*Assets Manajemen Ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan pengelola aktivanya. Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

a) *Inventory Turnover*

Untuk mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.

b) *Days Sales Outstanding*

Mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang dan menjadikan kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.

c) *Fixed Assets Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

d) *Total Assets Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

3) Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.<sup>16</sup>

e. Hubungan ROA dengan Pangsa Pasar

ROA tidak lepas dari perkembangan pangsa pasar perbankan syariah, karena ROA menggambarkan kondisi kinerja bisnis bank. Jika ROA mengalami peningkatan yang signifikan, maka masyarakat pada umumnya akan mempercayakan untuk menempatkan dananya di bank tersebut karena masyarakat akan mempertimbangkan bagi hasil yang diperolehnya akan cukup menguntungkan baginya, oleh karena itu semakin besar *return on assets* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik kinerja dan posisi pangsa pasar bank tersebut, begitu juga dengan sebaliknya.<sup>17</sup> Jika *return on assets* bank rendah maka masyarakat akan kurang tertarik untuk menempatkan dananya di bank syariah, oleh dikarenakan tingkat

---

<sup>16</sup>Nuzul Ikhwal, "Analisis Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia" dalam jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, volume 1, No 2, Juli-Desember 2016), h. 214

<sup>17</sup>Bambang., *Ibid*, h.124

keuntungan yang kecil dan berimplikasi pada *market share* aset perbankan syariah.

### 3. CAR

#### a. Definisi CAR

Menurut Wangsawidjaja, CAR adalah modal berbanding aktiva yang mengandung risiko atau rasio kecukupan modal minimum dengan menghitung risiko pasar (*market risk*).<sup>18</sup>

Menurut Herry Sutanto dan Khaerul Umam, Capital Adequacy Ratio yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).<sup>19</sup>

Jadi, pengertian CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

#### b. Penjelasan tentang CAR

##### 1) ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)

Resiko atas modal berkaitan dengan dana yang diinvestasikan pada aktiva berisiko, baik yang rendah maupun risikonya lebih tinggi dari yang lain. ATMR adalah faktor yang

---

<sup>18</sup>Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), h. 117

<sup>19</sup>Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 342

dibagi untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko atas aktiva tersebut.<sup>20</sup>

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan CAR, yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) atau secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Penemuan ATMR ini ditentukan oleh Bank Indonesia.<sup>21</sup>

## 2) Jenis-Jenis Modal Bank

Modal bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap, penjelasannya sebbagai berikut:

a. Modal inti yaitu:

1) Modal disetor: yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.

<sup>20</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 151

<sup>21</sup>Khaerul Umam., *Ibid*, h. 251



- 2) Aigo saham: yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank akibat harga saham yang melebihi nilai nominal .
  - 3) Modal sumbangan: yaitu modal yang diperoleh dan sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual.
  - 4) Cadangan umum: yaitu cadangan dan penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak.
  - 5) Cadangan tujuan: yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapatkan persetujuan rapat umum pemegang saham.
- b. Modal pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan yang tidak terbentuk dari laba setelah pajak dan pinjaman yang sifatnya dapat dipersamakan dengan modal, seperti:

- 1) Cadangan revaluasi aktiva tetap: yaitu cadangan yang dibentuk dan selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.
- 2) Penyisihan penghapusan aktiva produktif: yaitu cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Penyisihan penghapusan aktiva

produktif yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap adalah maksimum 25% dari ATMR.

- 3) Modal pinjaman: yaitu hutang yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal dengan ciri-cirinya, Tidak menjamin dengan modal yang bersangkutan, dipersamakan dengan modal dan telah dibayar penuh, Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia.<sup>22</sup>

#### c. Hubungan CAR dengan Pangsa Pasar

CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.<sup>23</sup>

Semakin besar CAR maka pangsa pasar yang dicapai bank syariah akan semakin besar, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Herry Sutanto dan Khaerul Umam., *Ibid*, h. 365

<sup>23</sup>Suhardjono, Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2002), h. 40

<sup>24</sup>Bambang Saputra, 2014, Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia AKUNTABILITAS Vol. VII No. 2, Agustus 2014 P-ISSN: 1979-858X h.130.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bambang Saputra (2014)	Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia.	Secara parsial variabel independen ROA, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen <i>Market Share</i> .
2.	Aulia Rahman (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Bank Syariah.	Secara parsial, NPF, BOPO, CAR, dan SBIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen <i>Market Share</i> bank Syariah.
3.	Nurul Fatimah Rofiatun (2016)	Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.	Hasil pada penelitian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel pangsa pasar dan pihak ketiga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> dengan tingkat signifikan 5%.
4.	Sesario Tri Nur Hendra dan Deny Dwi Hartomo (2017)	Pengaruh Konsentrasi dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank.	Model regresi data panel penelitian ini menjelaskan bahwa <i>Concentration Ratio</i> (CR) yang dikontrol dengan variabel <i>Return On Assets, Non Performing</i>

			<p><i>Loan</i>, Pertumbuhan DPK, dan ukuran perusahaan (<i>Size</i>) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengambilan resiko (<i>Zscore</i>). Berarti dapat dikatakan bahwa semakin tinggi <i>Concentration Ratio</i> maka pasar suatu industri semakin terkonsentrasi, diduga menyebabkan kompetisi antar bank semakin menurun karena pasar dikuasai bank-bank besar. Akibatnya semakin tinggi pengambilan resiko yang ada.</p>
5.	Rusliani (2017)	Analisis Model Promosi Bank Muallamat Indonesia terhadap Market Share kota Bandar Lampung.	<p>Penelitian menggunakan data kualitatif yaitu hasil wawancara media promosi BMI Cabang Bandar Lampung menunjukkan bahwa pengaruh promosi terhadap penghimpunan tabungan dan penghimpunan deposito bersifat positif dalam jangka untuk semua kategori bank. dan dapat disimpulkan bahwa promosi yang</p>

			dilakukan perbankan obyektif dalam penghimpunan dana masyarakat.
6.	Diana Djuwita, Assa Fito Muhammad (2016)	Pengaruh DPK, NPF, FDR, dan ROA terhadap total aset bank syariah di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel DPK, NPF, FDR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap total aset bank syariah. Sedangkan ROA tidak berpengaruh secara signifikan.
7.	Afrida Kharisatul Maula (2018)	Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Market Share Melalui <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan variabel DPK, CAR, NPF, ROA dan FDR secara bersama-sama mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah. Dan untuk uji t variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti Pangsa Pasar (*Market Share*), sedangkan perbedaannya adalah sebagai berikut :

1. Bambang Saputra meneliti 5 variabel bebas yaitu *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing*

*Financing*, dan *Return On Equity*. Sedangkan penulis meneliti 2 variabel bebas yaitu ROA dan CAR.

2. Aulia Rahman meneliti pada tahun 2010-2015 dan menggunakan variabel BOPO, NPF dan CAR yang secara bersamaan mempengaruhi pangsa pasar perbankan syariah. Sedangkan penulis menggunakan 2 variabel bebas (ROA dan CAR) yang secara bersama-sama mempengaruhi pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2015-Desember 2018.

3. Rofiatun Fatimah Nurul meneliti pada tahun 2016. Sedangkan penulis menggunakan data bulanan dari periode Januari 2015-Desember 2018.

4. Hasil penelitian Sesario dan Deny menggunakan sampel 40 bank umum di Indonesia yang memiliki aset terbesar. Sedangkan penulis menggunakan 48 bulan menggunakan data bulanan *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio* dan pangsa pasar pada perbankan syariah di Indonesia yang menggunakan data total aset BUS dan UUS pada tahun 2016-2018.

5. Penelitian Rusliani menggunakan hasil observasi wawancara melalui via telephone. Sedangkan penulis menggunakan hasil website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan jurnal-jurnal resmi.

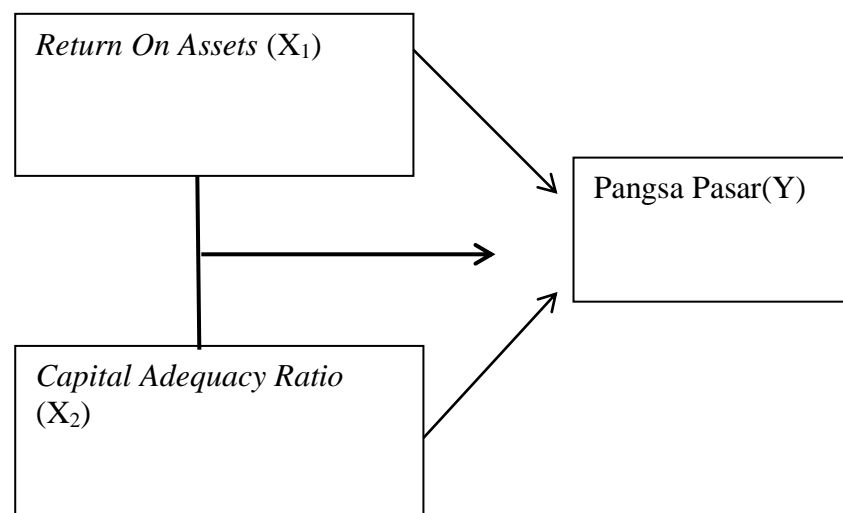
6. Penelitian Diana Djuwita meneliti variabel DPK, FDR, dan NPF berpengaruh secara bersama-sama. Sedangkan peneliti variabel CAR dan ROA yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap pangsa pasar perbankan syariah.

7. Penelitian Afrida Kharisatul Maula menggunakan variabel CAR yang memiliki tidak ada pengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Sedangkan variabel CAR peneliti memiliki pengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Dan peneliti menggunakan total aset BUS dan UUS, sedangkan penelitian Afrida menggunakan BUS.

### C. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka pikir inilah bertujuan untuk melihat pengaruh perubahan variabel bebas yaitu, *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel terikat Pangsa Pasar Perbankan Syariah. Dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir**



**Keterangan :**

$X_1$  : Variabel ROA

$X_2$  : Variabel CAR

Y : Variabel Pangsa Pasar.<sup>25</sup>

**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>26</sup> Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis direksional atau hipotesis yang arahnya sudah jelas.<sup>27</sup> Berdasarkan landasan teori diatas maka dapat diambil suatu hipotesis, yaitu :

1.  $H_{a1}$ : *Return On Assets* tidak berpengaruh positif terhadap Pangsa Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia pada Januari 2015-Desember 2018.
2.  $H_{a2}$ : CAR berpengaruh positif terhadap Pangsa Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia pada Januari 2015-Desember 2018.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.67.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 93.

<sup>27</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS*(Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 42



3.  $H_{a3}$ : ROA dan CAR berpengaruh positif terhadap Pangsa Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia pada Januari 2015-2018.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 31 Desember 2018-31 Oktober. Adapun lokasi penelitian yaitu pada Perbankan Syariah di Indonesia.

##### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti. Analisis deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat dari suatu situasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan pengaruh tingkat ROA dan CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Adapun data yang diambil yaitu merupakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan lain-lain.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Juliansyah Noor populasi adalah “seluruh atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian”.<sup>1</sup>

### 2. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representatif* (mewakili).<sup>2</sup>

Teknik pengambilan sampel adalah untuk mengetahui sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 147

<sup>2</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 115

<sup>3</sup>Sugiono., *Ibid*, h. 122

Yaitu memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh Laporan bulanan Keuangan Statistik Perbankan Syariah, Statistik Perbankan Indonesia periode Januari 2015- Desember 2018.
2. Tahun yang digunakan tahun terbaru yaitu tiga tahun terakhir, yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan halaman website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
3. Yang tereliminasi yaitu data jaringan kantor, jumlah bank dan jumlah tenaga kerja pada perkembangan total aset perbankan syariah.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan sampel 4 (empat) tahun atau 48 bulan seperti perkembangan total aset perbankan syariah dibagi total aset perbankan syariah untuk data pangsa pasar Januari 2015-Desember 2018. Dan untuk ROA dan CAR dari data rasio keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah bulan Januari 2015-Desember 2018.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitiannya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.<sup>4</sup> Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan otoritas jasa keuangan dari bulan Januari 2015-Desember 2018.

---

<sup>4</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 144.

## **E. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi linier berganda yang terdiri dari dua variabel independen yaitu ROA dan CAR serta satu variabel dependen yaitu pangsa pasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada dua yaitu:

### **a. Kepustakaan**

Kepustakaan merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya, semua sumber tertulis dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka, baik buku teks, jurnal-jurnal resmi, surat kabar, majalah, brosur, tabloid, dan lain sebagainya.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi melalui penelusuran data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan, yakni laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan melalui situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yaitu data bulanan Statistik Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh ROA dan CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Pengaruh hipotesis tersebut dilakukan dengan melakukan perhitungan statistik dengan bantuan *SPSS* versi 23,00 sebagai alat hitung sebagai berikut.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas penelitian ini dengan melihat diagonal pada grafik normal *P.P Plot of regresi standardrized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual telah normal.

#### b. Uji Multikolinearitas.

Multikolineritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang

umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  dengan VIF  $< 10$ .<sup>5</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengguna tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's Rho* yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai signifikansi variabel dependen. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila  $\text{sig} < 0,05$  berarti terjadi heteroskedastisitas.<sup>6</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan waktu berkaitan satu sama lainnya.

---

<sup>5</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2008), h. 38.

<sup>6</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 140.

Metode yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a) Jika  $DW < -2$  dan  $< +2$  berarti terdapat autokorelasi
- b) Jika  $DW > -2$  dan  $< +2$  berarti tidak ada autokorelasi.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan hipotesis direksional yaitu rumusan hipotesis yang arahnya sudah jelas atau disebut hipotesis langsung.

### a. Uji Koefisien Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05. Dengan kriteria sebagai berikut:

jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.<sup>8</sup>

### b. Uji Koefisien Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (*sig*) dimana jika nilai *sig* di bawah 0,05 maka ROA, CAR berpengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Uji F digunakan untuk membuktikan apakah ROA dan

---

<sup>7</sup>Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset Skripsi* (Yogyakarta: ANDI OFFSEt, 2015), h. 136.

<sup>8</sup>Dwi Priyanto, *Ibid.*, h.59



CAR berpengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia secara simultan.

Kriteria:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>9</sup>
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk mengukur sebaik mana variabel terkait dijelaskan oleh total variabel bebas.  $R^2$  mengartikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen, tetapi jika  $R^2$  mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ROA ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia ( $Y$ ). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 228.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, OP.Cit*, h. 211.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e. \text{ Yaitu } PP = 2,088 + 0,101 \text{ ROA} + 0,181 \text{ CAR} + e$$

**Keterangan:**

Y : Pangsa Pasar

a : Konstanta

$b_1b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : ROA

$X_2$  : CAR

e : Error (tingkat kesalahan baku).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perbankan Syariah Indonesia**

Undang-undang perbankan syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. <sup>1</sup>Dan dalam penelitian ini sudah dibatasi dalam batasan masalahnya hanya mengambil objek penelitian yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam bentuk bulanan.

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega dan Bank Syariah Bukopin.

Unit Usaha Syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengolahan bank konvensional. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di

---

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 61

luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor cabang pembantu syariah atau unit usaha syariah.

### **1. Kelembagaan Bank Umum Syariah (BUS)**

Aturan mengenai Bank Umum Syariah pasca diterbitkan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah. Dalam PBI ini dijelaskan bahwa proses pendirian bank syariah dijelaskan bahwa proses pendirian bank syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip, yaitu persetujuan untuk melakukan persiapan pendirian bank, dan izin usaha, yaitu izin yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi.

Modal yang disetor untuk mendirikan Bank Umum Syariah adalah sebesar Rp 1 triliun dan bagi pendirian yang melalui *spin off* dari Bank Umum yang memiliki Unit Usaha Syariah sebesar Rp 500 Miliar. Bank Umum Syariah dapat didirikan oleh Warga Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia, WNI atau badan hukum Indonesia yang bermitra dengan Warga Negara Asing (WNA) atau badan hukum asing. BUS dibentuk dengan badan hukum perseroan terbatas.<sup>2</sup>

Untuk mendirikan bank syariah, seperti BUS harus mendapatkan persetujuan prinsip dan izin usaha yang diajukan oleh pendiri bank kepada Bank Indonesia yang akan diproses. Agar izin usaha bank syariah diperoleh terlebih dahulu harus dipenuhi persyaratan sekurang-kurangnya

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 68

tentang susunan organisasi dan kepengurusan, permodalan, kepemilikan, keahlian di bidang perbankan syariah, dan kelayakan usaha sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia.

## **2. Kelembagaan Unit Usaha Syariah**

Unit Usaha Syariah wajib dibentuk oleh bank yang akan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di kantor pusat bank yang berfungsi sebagai kantor induk dari cabang syariah dan Unit Usaha Syariah memiliki tugas antara lain:

- a. Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan kantor cabang syariah atau Unit Usaha Syariah.
- b. Menempatkan dan mengelola dana yang bersumber dari kantor cabang syariah atau Unit Usaha Syariah.
- c. Melakukan kegiatan lain sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau Unit Usaha Syariah.

Kantor Cabang Syariah dapat dibuka dengan seizin Gubernur Bank Indonesia oleh Bank yang telah membuka Unit Usaha Syariah. bank yang memiliki kantor cabang syariah unit usaha syariah wajib memiliki pencatatan dan pembukuan tersendiri untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menyusun laporan keuangan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menyusun laporan keuangan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

## B. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan publikasi dari Statistik Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia pada laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari halaman website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah yaitu :

### 1. Hasil analisis deskriptif

**Tabel IV.I**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

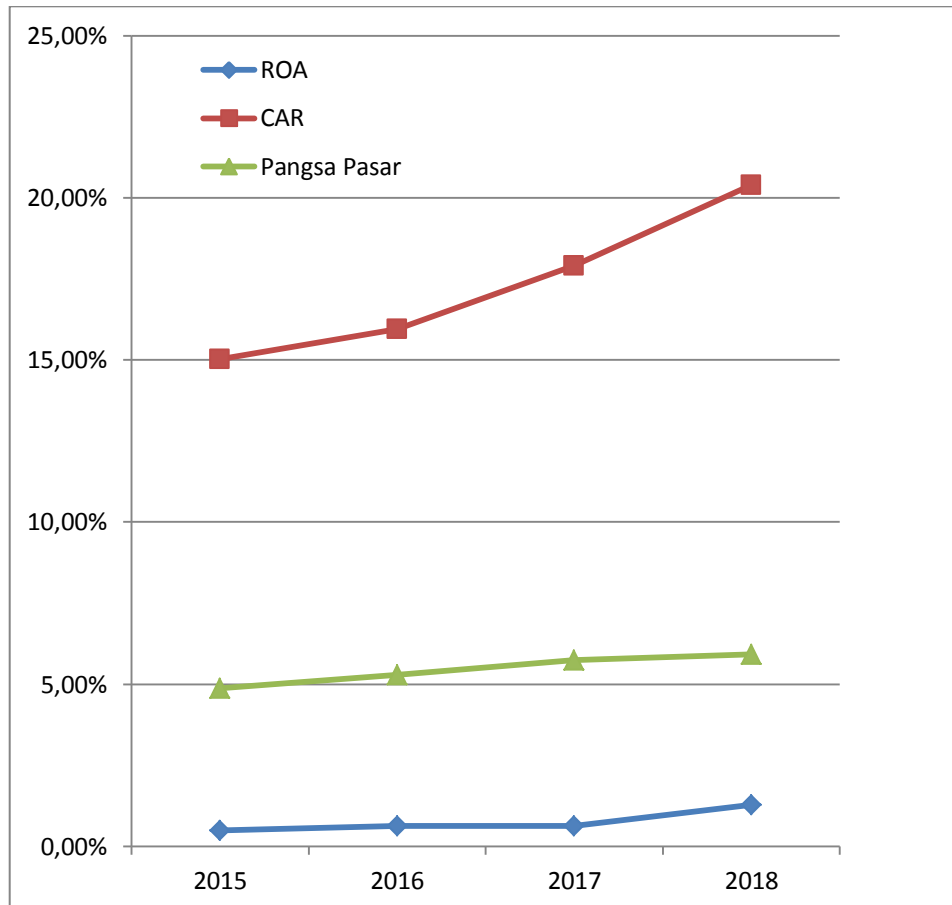
<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	48	3,65	5,96	5,1798	,50365
CAR	48	14	21	16,62	2,154
ROA	48	0	1	,85	,319
Valid N (listwise)	48				

*Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)*

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari bulan Januari 2015-Desember 2018 berjumlah 48 sampel. Dengan mean variabel Y (PP) sebesar 5,1798. Mean ROA  $X_1$  sebesar 0,85 dan  $X_2$  sebesar 21.

**Gambar IV.1**

**Laju perkembangan ROA, CAR dan Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018**



*Sumber : Statistik Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia, OJK*

Jika dilihat dari Gambar VI.1 perkembangan pangsa pasar cukup positif, karena data pangsa pasar mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2015 sebesar 4,87% mengalami kenaikan sebesar 5,29% sampai tahun 2018 sebesar 5,91%. Oleh karena itu presentase dari luasnya total pasar tahun 2015 yang dapat dikuasai oleh perbankan syariah makin membaik dan adanya konsistensi dari industri perbankan syariah untuk terus berkembang. Dan besarnya pangsa pasar perbankan syariah berpengaruh terhadap pemasaran

yang digunakan. Kaitannya dalam hal ini pangsa pasar menitik beratkan pada upaya melindungi posisi pasar mereka. Secara umum perusahaan menerapkan strategi yang lebih menitik beratkan pada kelangsungan hidup (mempertahankan pangsa pasar) dan strategi yang memusatkan perhatiannya pada upaya mendapatkan pelanggan baru.

Perkembangan data ROA dari Gambar VI.1 tidak signifikan. Pada tahun 2015 data ROA sebesar 0,49% mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 0,63%. Akan tetapi pada tahun 2017 data ROA tidak mengalami perubahan sebesar 0,63%. Menandakan investasi yang telah ditanamkan oleh bank tidak mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Perkembangan CAR dari Gambar VI.1 perkembangan cukup fluktuasi. Data CAR meningkat tiap tahunnya dari tahun 2015 sebesar 15,02% mengalami peningkatan sebesar 15,95% sampai tahun 2018 sebesar 20,39%. Karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya. Oleh karena itu tingginya rasio modal dapat melindungi deposan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank dan akhirnya dapat meningkatkan pangsa pasar pada perbankan syariah di Indonesia.



## C. Hasil Analisis Data

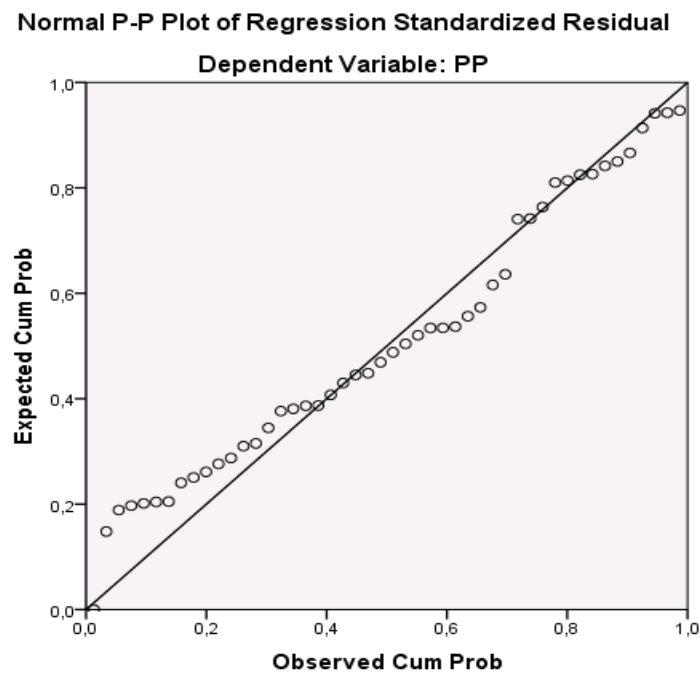
### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas penelitian ini dengan melihat diagonal pada grafik normal *P.P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual telah normal.

### Gambar IV.2

#### Uji Normalitas



Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Dari Gambar IV.2 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas dari model regresi berganda.

**Tabel IV.2**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	,414	2,414
CAR	,414	2,414

a. Dependent Variable: PP

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari seluruh variabel independen  $< 10$ . Dan nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen  $> 0,01$ . Karena nilai VIF pada ROA sebesar 2,414 dan CAR sebesar 2,414. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho*

yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai signifikansi variabel dependen.

**Tabel IV.3**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan *Spearman's Rho***  
**Correlations**

		ROA	CAR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	1,000	,701**	-,056
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,704
	N	48	48	48
CAR	CAR	,701**	1,000	,077
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,601
	N	48	48	48
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	-,056	,077	1,000
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	,704	,601	.
	N	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *spearman's rho* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel independen > 0,05 yaitu variabel ROA Sig. (2-tailed) sebesar 0,704 dan CAR sebesar 0,601.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan waktu berkaitan satu sama lainnya.

**Tabel IV.4**  
**Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,824 <sup>a</sup>	,678	,664	,29187	1,276

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 1,276 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ( $-2 \leq 1,577 \leq +2$ ).

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Secara Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel IV.5**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,088	,395		5,290	,000
CAR	,181	,031	,774	5,892	,000
ROA	,101	,207	,064	,485	,630

a. Dependent Variable: PP

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

#### 1) Uji t terhadap variabel ROA

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel IV.5 di atas variabel ROA secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan  $t_{hitung}$  ROA sebesar 0,485 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67943 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau

$48-3 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

Maka  $t_{hitung} ROA < t_{tabel} = H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, maka variabel ROA tidak berpengaruh positif secara parsial dengan pangsa pasar perbankan syariah yaitu  $t_{hitung}$  sebesar  $0,485 < t_{tabel}$  sebesar  $1,67943$ .

## 2) Uji t terhadap CAR

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel IV.5 di atas variabel CAR secara statistik menunjukkan hasil dengan  $t_{hitung} CAR$  sebesar  $5,892 > t_{tabel}$  sebesar  $1,67943$  (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai  $0,05$  dari dua sisi derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-3 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independent).

Maka  $t_{hitung} CAR > t_{tabel} = H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak, maka variabel CAR berpengaruh positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Semakin besar CAR maka pangsa pasar yang dicapai bank syariah akan semakin besar, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya.

### b. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi ( $sig$ ) dimana jika nilai  $sig$  di bawah  $0,05$  maka ROA dan CAR berpengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah ROA dan CAR berpengaruh positif terhadap pangsa pasar secara simultan.

Kriteria:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel IV.6**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,089	2	4,044	47,477	,000 <sup>b</sup>
Residual	3,833	45	,085		
Total	11,922	47			

a. Dependent Variable: PP

b. Predictors: (Constant), ROA, CAR

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel IV. 6 di atas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 47,477 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 47,477 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,20 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1$  atau  $48-2-1=45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  ( $47,477$ )  $>$   $F_{tabel}(3,20)$  artinya  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan CAR berpengaruh positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk mengukur sebaik mana variabel terkait dijelaskan oleh total variabel bebas.  $R^2$  mengartikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas.

**Tabel IV.7**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,824 <sup>a</sup>	,678	,664	,29187	1,276

*Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)*

Berdasarkan Tabel IV.7 di atas, besarnya hubungan antara ROA dan CAR secara simultan terhadap pangsa pasar perbankan syariah dengan nilai R Square sebesar 0,824 atau sebesar 82,4 persen, sedangkan 17,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang memengaruhi pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ROA ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu pangsa pasar (Y).



Tabel IV.8

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,088	,395		5,290	,000
ROA	,101	,207	,064	,485	,630
CAR	,181	,031	,774	5,892	,000

a. Dependent Variable: PP

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi yaitu:

Berdasarkan output:

$$PP = 2,088 + 0,101 ROA + 0,181CAR + e$$

Artinya :

1. Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah 2,088. Angka tersebut merupakan nilai konstanta memiliki arti jika ROA dan CAR tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0, maka besarnya pangsa pasar perbankan syariah sebesar 2,088 persen, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.
2. Nilai koefisien variabel ROA ( $b_1$ ) bernilai sebesar 0,101. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 persen akan meningkatkan pangsa pasar sebesar 0,101 persen, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.

3. Nilai koefisien variabel CAR ( $b_2$ ) bernilai 0,181. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1 persen maka pangsa pasar perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,181 persen, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh ROA terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia**

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel IV.6 di atas variabel ROA secara statistik menunjukkan hasil dengan  $t_{hitung}$  ROA sebesar 0,485 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67943 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $48 - 3 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independent).

Maka  $t_{hitung} ROA < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu  $t_{hitung}$  sebesar  $0,485 < t_{tabel}$  sebesar 1,67943. Maka variabel ROA tidak berpengaruh positif pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia dan penelitian ini dikarenakan masyarakat tidak selalu menempatkan dananya di bank syariah untuk memperoleh keuntungan dengan memperhitungkan bagi hasilnya, karena terkadang masyarakat menempatkan dananya untuk menyimpan dananya di bank. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula dari segi penggunaan aset. Begitu juga dengan sebaliknya jika pangsa pasar menaik maka semakin baik pula dalam menghasilkan profit (laba) dalam sebuah bank syariah/

perusahaan tersebut. ROA juga digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan. Dan penelitian didukung oleh Diana Djuwita, Assa Fito Mohammad (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap pangsa pasar bank syariah.

Akan tetapi Penelitian yang dilakukan oleh Wachyu Probo Asmoro (2018) bertolak belakang dengan hasil penelitian peneliti. Hasil penelitian Prabowo menunjukkan variabel ROA berpengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah dengan nilai profitabilitas sebesar  $0,0000 < a = 5\% (0,05)$  dapat dinyatakan ROA berpengaruh secara parsial terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

## **2. Pengaruh CAR terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia**

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel IV.6 di atas variabel CAR secara statistik menunjukkan hasil dengan  $t_{hitung}CAR$  sebesar 5,892 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67943 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-3 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

Maka  $t_{hitung} CAR > t_{tabel} = H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak,  $t_{hitung}CAR$  sebesar  $5,892 > t_{tabel}$  sebesar 1,67943. Maka variabel CAR berpengaruh positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Penelitian ini didukung

oleh Aulia Rahman (2016) hasil penelitian menunjukkan variabel CAR memiliki pengaruh yang secara parsial terhadap pangsa pasar bank syariah. Karena CAR digunakan untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian yang terjadi sekarang. Jadi apabila perusahaan sudah mengetahui kejadian yang akan terjadi, maka seharusnya bank akan membuat antisipasi pada kejadian tersebut telah ditanggulangi, maka pangsa pasar bank syariah diprediksi akan mengalami peningkatan.

Akantetapi penelitian Afrida Kharisatul Maula (2018) bertolak belakang dengan hasil peneliti. Hasil penelitian Afrida menunjukkan variabel CAR tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia dengan nilai profitabilitas  $0.2593 > 0.05$  dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1.132377 < 1.97549$ ).

Semakin besar CAR maka pangsa pasar yang dicapai bank syariah akan semakin besar, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya.<sup>3</sup> Oleh karena itu tingginya rasio modal dapat melindungi depositan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank dan akhirnya dapat meningkatkan pangsa pasar pada perbankan syariah di Indonesia.

---

<sup>3</sup>Bambang Saputra, 2014, Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia AKUNTABILITAS Vol. VII No. 2, Agustus 2014 P-ISSN: 1979-858X h.130.

### 3. Pengaruh ROA dan CAR secara simultan terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia

Berdasarkan Tabel IV. 7 di atas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,603 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi  $<0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,603 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1$  atau  $36-2-1=33$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  ( $45,603$ )  $> F_{tabel}(3,28)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel ROA dan CAR berpengaruh terhadap pangsa pasar Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini didukung oleh Afrida Kharisatul Maula (2018) menunjukkan bahwa CAR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap pangsa pasar bank syariah.

#### E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pasar perbankan syariah menggunakan faktor kuantitatif yaitu menggunakan kinerja keuangan bank syariah yang menggunakan dua variabel independent yaitu ROA dan CAR, sedangkan masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

2. Adanya keterbatasan peneliti dalam menggunakan data pangsa pasar perbankan syariah. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data total aset BUS dan UUS dari statistik perbankan syariah dan data jumlah Bank Umum dari statistik perbankan Indonesia yang di publikasikan oleh OJK. Dan data variabel independennya yaitu ROA dan CAR yaitu dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang positif variabel ROA terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia dengan hasil penelitian  $t_{hitung}$  sebesar  $0,485 < t_{tabel}$  sebesar  $1,67943$ .
2. Terdapat pengaruh yang positif variabel CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia dengan hasil penelitian  $t_{hitung}$  sebesar  $5,892 > t_{tabel}$  sebesar  $1,67943$ .
3. Terdapat pengaruh secara positif variabel ROA dan variabel CAR terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia dengan hasil penelitian  $F_{hitung} (47,47) > F_{tabel} (3,20)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pangsa pasar perbankan syariah, bagi peneliti lain yang ingin meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pasar menyarankan agar memperluas dan menambah faktor-faktor yang akan diteliti.

## 2. Bagi Perbankan

Bagi BUS dan UUS, diharapkan bank dapat mengelola sumber dananya dengan baik agar fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* dapat berjalan sebagaimana mestinya, serta menghindari adanya dana menganggur yang dapat merugikan bank. Dalam rangka menyalurkan pembiayaan untuk memperoleh pendapatan, bank harus memperhatikan faktor kuantitatif pangsa pasar perbankan syariah yaitu dengan kinerja keuangan bank yaitu ROA dan CAR. Selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dengan menggunakan 48 sampel yaitu Januari 2015-Desember 2018.



## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri Sofjan, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ahmad, dalam website <https://themalaysianreserve.com>, 2016. Di akses pada tanggal 3 Mei 2018, pukul 19.00 WIB
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik*. Padang: Akademia Permata. 2013.
- [Http://www.gomuslim.co.id](http://www.gomuslim.co.id), Di akses pada tanggal 3 desember 2018, pukul 19.00 WIB
- Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Sukses Bisnis Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama. 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Jonatan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skropsi*. Jakarta: Andi. 2015.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kuncuro Mudrajad, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Morisa, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:Kencana. 2012.
- Muhammad Teguh, *Mtode penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta:PT. Raja Grafindo. 2005.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*.
- Pradja S. Juhaya, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013

Priyanto Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Dta Terpraktis*. Yogyakarta: Andi. 2015.

Priyanto Dwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2015.

Rahman Aulia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah”, *dalam Jurnal Analytica Islamica Volume 5 No. 2*, 2016, H. 291-314.  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/>.

Rivai Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Rofiatun Fatimah Nurul, “Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia”, *dalam Jurnal of Islamic Economics Lariba Volume 2, Issue 1*, 2016, H. 13-24. <http://journal.uii.ac.id/JIELariba/article>.

Rusliani, Analisis Model Promosi Bank Muamalat Indonesia terhadap *Market Share* kota Bandar Lampung, *dalam Jurnal Ekonomi Islam volume 8, No. 1*, 2017. ISSN 2527-7081, H. 87-104.  
<http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/>.

Saputra Bambang, “Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia”, *dalam Jurnal AKUNTABILITAS Volume VII No 2, P-ISSN: 1979-858 X, 201*, H.123-131.  
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akunbilitas/>.

Sarwo Jonatan, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset dan Skripsi*, Jakarta: Andi, 2015

Siamat Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2005.

Sucipto Agus, *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang: Aditya Media. 2010.

Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Riset*. Bandung:beta, 2015.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.

Teguh Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005

Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

2013.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama Lengkap** : GUSLINA PUTRI HARAHAHAP  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Sibolga, 13 Agustus 1998  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Anak ke** : 1 dari 3 Bersaudara  
**Alamat** : Jl. Kaswari Asrama Kodim TNI AD  
Sibolga Selatan Kecamatan Aek Muara  
Pining

### **Data Orang Tua**

**Nama Ayah** : Freddy Harahap  
**Nama Ibu** : Harmida Yanti Ritonga  
**Alamat** : Jl. Kaswari Asrama Kodim TNI AD  
Sibolga Selatan Kecamatan Aek Muara  
Pining

### **Latar Belakang Pendidikan**

1. Tahun 2003 tamat dari TK Asiyah Sibolga
2. Tahun 2003-2009 tamat dari SD Negeri Datuk Itam No. 081232
3. Tahun 2009-2012 tamat dari MTSN Sibolga
4. Tahun 2012-2015 tamat dari SMK Swasta Al-Maarif Sibolga
5. Tahun 2015-2019 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di IAIN Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

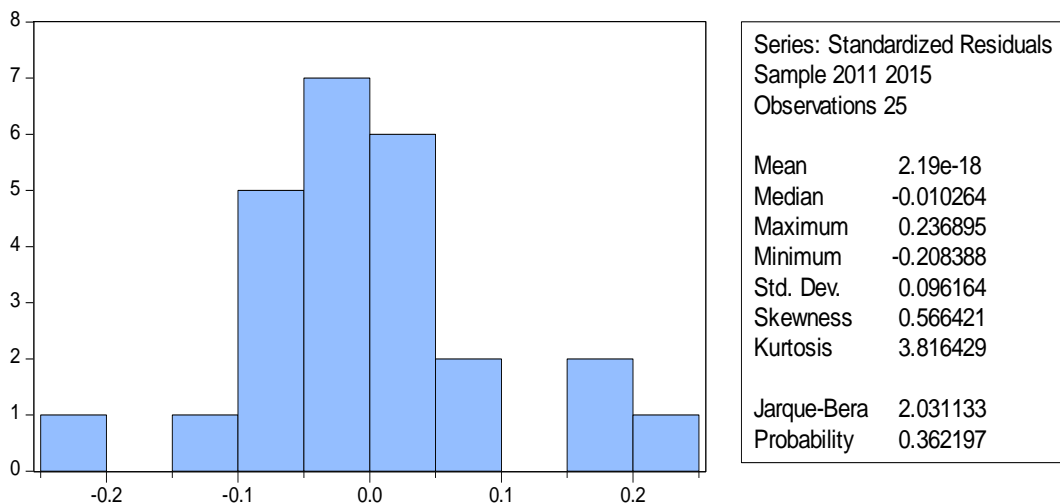
## Lampiran 1

### UJI STATISTIK DESKRIFTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDRB	30	2.890823	7.002830	3.890950	1.006729
PP	30	4.933750	6.344515	5.426750	0.452578
valid N (listwise)	30				

## Lampiran 2

### UJI NORMALITAS



## Lampiran 3

### UJI MULTIKOLINEARITAS

	PDRB	PP
PDRB	1.000000	0.544077
PP	0.544077	1.000000

## Lampiran 4

### UJI AUTOKORELASI

R-squared	0.628842	Mean dependent var	0.945892
Adjusted R-squared	0.476013	S.D. dependent var	0.157846
S.E. of regression	0.114260	Akaike info criterion	-1.246348
Sum squared resid	0.221940	Schwarz criterion	-0.856308

Log likelihood	23.57935	Hannan-Quinn criter.	-1.138167
F-statistic	4.114664	Durbin-Watson stat	3.255693
Prob(F-statistic)	0.008096	Mean dependent var	0.945892

### Lampiran 5

#### UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-0.016458	0.014625	-1.125390	0.2726
PP	-0.028264	0.032157	-0.878930	0.3889
C	0.288612	0.128877	1.887861	0.0723

### Lampiran 6

#### UJI t

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	2.555577	0.0180
PDRB	-2.693667	0.0133
PP	1.080585	0.2916

### Lampiran 7

#### UJI F

F-statistic	4.114664	Durbin-Watson stat	3.255693
Prob(F-statistic)	0.008096		

### Lampiran 8

#### UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

R-square	Adjusted R-square	S.E of regression
0.628842	0.476013	0.114260

## Lapiran 15

### UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Dependent Variable: TPT

Method: Panel Least Squares

Date: 10/25/19 Time: 14:42

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.893612	0.499518	1.788950	0.0915
PDRB	-0.044998	0.028469	-1.580618	0.1324
PP	0.042532	0.096492	0.440788	0.6694
R-squared	0.628842	Mean dependent var		0.945892
Adjusted R-squared	0.476013	S.D. dependent var		0.157846
S.E. of regression	0.114260	Akaike info criterion		-1.246348
Sum squared resid	0.221940	Schwarz criterion		-0.856308
Log likelihood	23.57935	Hannan-Quinn criter.		-1.138167
F-statistic	4.114664	Durbin-Watson stat		3.255693
Prob(F-statistic)	0.008096			

**Lampiran 16**

**T Tabel Statistik  
Titik Persentase Distribusi t (df = 1-39)**

Pr Df	0,20 0,50	0,10 0,20	0,05 0,10	0,025 0,050	0,01 0,02	0,005 0,010	0,001 0,002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	66.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92482	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83312	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.20832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04814	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.448 68	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68117	1.30595	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	6.08083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279



Lampiran 17

**F Tabel**  
**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df untuk penyebut (N)	Df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08